



PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Yuci Ariska¹⁾, Catur Fatchu Ukhriyawati²⁾Email: yuciariska@gmail.com (correspondent author)¹⁾Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia²⁾

Info Artikel

Diserahkan Des 2020
Diterima Januari
2021
Diterbitkan Maret
2021

Kata Kunci:

Likuiditas, *Leverage*,
Profitabilitas, Nilai
Perusahaan

Keywords:

Liquidity, Leverage,
Profitability,
Company Value

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif karena didalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka. Variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2018. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah 3 (tiga) perusahaan selama periode 2009-2018. Teknik analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 20. Berdasarkan analisis data SPSS, analisis regresi berganda terhadap variabel likuiditas adalah 1.516 dengan jumlah signifikan 0.141 variabel *leverage* adalah 0.210 dengan jumlah signifikan 0.835, variabel profitabilitas adalah 6.621 dengan signifikan 0.000. Hasil uji simultan didapatkan nilai 31.161 dengan tingkat kepercayaan 95%. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Abstract

This research was conducted to determine the effect of liquidity, leverage, and profitability on the value of cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a quantitative type because it refers to the calculation of research data in the form of numbers. The variables of this study include the dependent and independent variables. The sample in this study were cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2009-2018. The sample selection used purposive sampling, with a total of 3 (three) companies during the period 2009-2018. The data analysis technique uses the Classical Assumption Test, multiple linear regression and hypothesis testing. This analysis was carried out using SPSS 20. Based on SPSS data analysis, multiple regression analysis of the liquidity variable was 1,516 with a significant amount of 0.141, the leverage variable was 0.210 With a significant amount of 0.835, the profitability variable was 6,621 with a significant 0.000. The simultaneous test results obtained a value of 31.161 with a confidence level of 95%. The conclusion of this study shows that the variable liquidity, leverage and profitability of the company partially does not have a significant effect on firm value, while simultaneously it affects firm value.

Alamat Korespondensi:

Gedung Program Pascasarjana

Universitas Riau Kepulauan

E-mail: jurnal.mob@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana bagi perusahaan maupun institusi lain untuk mencari sumber modal bagi kegiatan perusahaannya serta menjadi tempat masyarakat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk investasi. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Di dalam pasar modal, perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat dipertemukan dengan investor sebagai pihak yang menyediakan dana. Tujuan investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh *capital gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih pergerakan harga saham pada saat membeli dan menjual serta memperoleh keuntungan dari pembagian dividen.

Setiap investor akan mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan risiko dari investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestasikan dananya pada sektor yang memiliki tingkat risiko yang rendah. Sehingga sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja perusahaan yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Apabila kinerja perusahaan memberikan sinyal positif maka saham tersebut akan diminati investor sehingga harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Sebaliknya jika kinerja perusahaan memberikan sinyal negatif maka menunjukkan prospek perusahaan tersebut tidak baik di masa mendatang. Sehingga akan terjadi penurunan harga saham di pasar modal yang akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melakukan investasi. Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar ataupun investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang. Menurut Rinnaya et al., (2016) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika nilai perusahaan semakin tinggi, kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham juga semakin tinggi dan keinginan investor untuk berinvestasi akan meningkat.

Pada penelitian ini untuk nilai perusahaan, peneliti menggunakan *Price Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban yang segera dipenuhi. Kewajiban yang segera dipenuhi tersebut tidak lain berupa hutang jangka pendek. Oleh karena itu, rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek dan mengukur kelancaran operasi perusahaan jika kewajiban jangka pendek tersebut segera di tagih (Sutrisno, 2017). Apabila rasio likuiditas meningkat, maka berarti bahwa perusahaan mampu untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan hal ini dapat dijadikan sinyal bagi pihak manajemen untuk menarik minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik reputasi perusahaan, dan akan membuat harga saham meningkat sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian

ini *Current Ratio* (CR) digunakan untuk menganalisis tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* (CR) memperlihatkan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *leverage*. Kasmir (2014) mendefinisikan rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang tinggi dapat memberikan manfaat pajak yang besar bagi perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Rasio *leverage* dalam penelitian ini diukur oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). DER digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur.

Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit melepaskan beban utang tersebut, karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Kusuma (2013), profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur oleh *Return On Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2014). Berdasarkan uraian diatas, judul dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”**.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Suffah (2016) menjelaskan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai

perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Harga saham tersebut atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham bisa dijadikan produksi sebagai nilai perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar modal. Bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa saham merupakan indikator dari nilai perusahaan. Hermuningsih (2012) semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Likuiditas

Menurut Hani (2015), pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Menurut Syamsuddin (2013) likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Sedangkan menurut Harahap (2011) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.

Leverage

Menurut Syamsudin (2013), *leverage* biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*Fixed Cost Asssets Funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Tingkat *leverage* ini bisa saja berbeda-beda dengan perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya, atau dari satu periode ke periode lainnya didalam satu perusahaan, tetapi yang jelas, semakin tinggi tingkat *leverage* akan semakin tinggi resiko yang dihadapi serta semakin besar tingkat retron atau penghasilan yang diharapkan.

Menurut Fahmi (2013), pengertian rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori extreme leverage, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Profitabilitas

Kasmir (2013) mendefinisikan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Hal ini yang akan mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan lebih diminati sahamnya oleh para investor dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang lebih baik, sehingga akan menciptakan sentimen positif bagi pemegang saham dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebintono, 2007) dalam Wibowo dkk (2014).

Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit perusahaan merupakan harapan bagi

investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan return tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang (Astuti dan Setiawati, 2014).

Hipotesis Penelitian

Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut: Likuiditas mempunyai determinasi terhadap Nilai Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Leverage* mempunyai determinasi terhadap Nilai Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas mempunyai determinasi terhadap Nilai Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas mempunyai determinasi terhadap Nilai Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dinilai mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu sehingga penting untuk ditetapkan oleh peneliti dalam mempelajari kemudian dan menyimpulkannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama periode 2009 sampai dengan 2018. Jumlah perusahaan *go publik* yang menjadi populasi sebanyak 6 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi populasi penelitian di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria penentuan sampel sebagai berikut: Perusahaan semen yang sudah *go public* dalam kurun waktu penelitian (periode 2009 sampai dengan 2018). Perusahaan semen yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada kurun waktu penelitian (periode 2009 sampai dengan 2018). Perusahaan semen yang diteliti masih beroperasi pada kurun waktu penelitian (periode 2009 sampai dengan 2018)

Berdasarkan pada kriteria sampel tersebut, jumlah sampel yang memenuhi untuk digunakan dalam penelitian sebanyak 3 perusahaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,57237795
Most Extreme	Absolute	,132
Differences	Positive	,132
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,722
Asymp. Sig. (2-tailed)		,674

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah SPSS 20 (2020)

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0.674 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini melihat *Variance Inflation Factor* (VIF), batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* < 0.10 atau VIF (batas terendah nilai toleransi) > 10 (Ghozali, 2013).

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
likuiditas	,491	2,036
leverage	,385	2,594
profitabilitas	,586	1,707

Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS 20 (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel likuiditas memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.491 > 0.10$ dengan nilai VIF $2.036 < 10$. Variabel *leverage* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.385 > 0.10$ dengan nilai VIF sebesar $2.594 < 10$. Variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.586 > 0.10$ dengan nilai VIF $1.707 < 10$. Artinya hasil uji multikolonieritas ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi atau dengan kata lain tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Ghozali (2013), menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah autokorelasi umumnya terjadi pada regresi yang datanya *time series* seperti penelitian yang dilakukan sekarang ini, dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Santoso (2010), menyatakan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilihat dari uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Angka Durbin Watson dibawah -2 , berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka Durbin Watson diantara -2 sampai $+2$, berarti ada autokorelasi.
- c) Angka Durbin Watson diatas $+2$, berarti ada autokorelasi Negatif.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,885 ^a	,782	,757	,604	1,593

a. Predictors: (Constant), profitabilitas, likuiditas, leverage

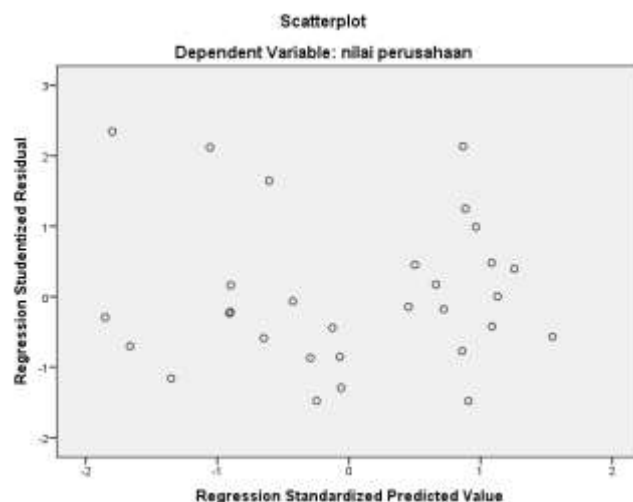
b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data Diolah SPSS 20 (2020)

Pada tabel uji autokorelasi di atas, terlihat angka D-W sebesar 1.593. Angka D-W tersebut diantara -2 sampai $+2$, hal ini berarti model regresi diatas terdapat ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Dasar analisisnyacadalah jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah SPSS 20 (2020)

Berdasarkan output diatas, dengan memperhatikan grafik *scatterplot* yang tampak pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar merata baik diatas sumbu X ataupun sumbu Y, serta titik-titik berkumpul disuatu tempat tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini, karena antara variabel independen tidak saling mempengaruhi

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis memiliki pola pola teknis dan substansi yang hampir sama dengan analisis regresi sederhana. Analisis ini memiliki perbedaan dalam hal jumlahnya dari satu buah. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yaitu likuiditas (X1), *leverage* (X2), dan profitabilitas (X3).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1,178	,492		2,394	,024		
	likuiditas	,127	,084	,198	1,516	,141	,491	2,036
	leverage	,079	,378	,031	,210	,835	,385	2,594
	profitabilitas	,094	,014	,791	6,621	,000	,586	1,707

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS 20 (2020)

Berdasarkan Tabel di atas maka persamaan regresi linear berganda dengan 3 variabel bebas (independen) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = a + b_1CR + b_2DER + b_3ROE + e$$

$$Y = 1.178 + 0.127 + 0.079 + 0.094 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 1.178, artinya jika Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas, nilainya adalah 0. Maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 1.178.
- 2) Koefisien regresi Likuiditas sebesar 0.127 artinya bahwa peningkatan sebesar 1% variabel likuiditas dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0.127, demikian sebaliknya jika penurunan *leverage* 1% akan menyebabkan peningkatan Nilai perusahaan sebesar 0.127.
- 3) Koefisien regresi *Leverage* (DER) sebesar 0.079 artinya bahwa peningkatan sebesar 1% variabel *leverage* dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0.079, demikian sebaliknya jika penurunan *leverage* 1% akan menyebabkan peningkatan Nilai perusahaan sebesar 0.079.
- 4) Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0.094 artinya bahwa peningkatan 1% variabel profitabilitas dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan sebesar 0.094, demikian sebaliknya

jika penurunan profitabilitas 1% akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0.094.

Uji T

Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji t, nilai hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,178	,492		2,394	,024
1 Likuiditas	,127	,084	,198	1,516	,141
Leverage	,079	,378	,031	,210	,835
Profitabilitas	,094	,014	,791	6,621	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel diatas hasil uji T (parsial) dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel Likuiditas, berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 1.516 lebih kecil dari t tabel 2.086 ($1.516 < 2.086$) dan nilai signifikan sebesar 0.141 lebih besar dari 0.05 ($0.141 > 0.05$), maka H_0 diterima dan H_a tolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a1} yaitu “Ada pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ditolak.
- 2) Pengaruh variabel *Leverage*, berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 0.210 lebih kecil dari t tabel 2.086 ($0.210 < 2.086$) dan nilai signifikan sebesar 0.835 lebih besar dari 0.05 ($0.835 > 0.05$), maka H_0 diterima dan H_a tolak. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a2} yaitu “Ada pengaruh yang signifikan antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ditolak.
- 3) Pengaruh variabel Profitabilitas, berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 6.621 lebih besardari t tabel 2.086 ($6.621 > 2.086$) dan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a terima. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a3} yaitu “Ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” diterima.

Uji F

Uji F statistik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan semua variabel independen yang meliputi Likuiditas (CR), *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV).

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34,160	3	11,387	31,161	,000 ^b
Residual	9,501	26	,365		
Total	43,661	29			

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

b. Predictors: (Constant), profitabilitas, likuiditas, leverage

Sumber: Data Diolah SPSS 20 (2020)

Berdasarkan hasil perhitungan uji ANOVA atau uji F diperoleh nilai F sebesar 31.161 dengan tingkat signifikansi $0.000^b < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Secara simultan variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai Determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted Aquare*.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 ^a	,782	,757	,604

a. Predictors: (Constant), profitabilitas, likuiditas, leverage

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS 20 (2020)

Dilihat dari tabel diatas, bahwa nilai *Adjusted Aquare* sebesar 0.757 yang berarti sebesar 75.7% variabel dependen Nilai Perusahaan dan variabel independen yaitu likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang kuat. Hal ini didasarkan oleh pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0.0 – 0.199 = sangat rendah

0.20 – 0.399 = rendah

0.40 – 0.599 = sedang

0.60 – 0.799 = kuat

0.80 – 1.00 = sangat kuat (Sugiyono, 2010)

Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 75.7%. Sedangkan sisanya sebesar 24.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengaruh variabel likuiditas hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 1.516 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.086 dan nilai signifikan sebesar 0.141 lebih besar dari 0.05, berdasarkan uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2019) dan Dasra (2018) yang menunjukkan bahwa dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan.

Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengaruh variabel *leverage* hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 0.210 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.086 dan nilai signifikan sebesar 0.835 lebih besar dari 0.05, berdasarkan uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitria (2017) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan.

Pengaruh profitabilitasterhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengaruh variabel profitabilitas hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t hitung sebesar 6.621 lebih besar dari t tabel sebesar 2.086 dan nilai signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05, berdasarkan uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juliani (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan.

Pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.10 nilai F hitung sebesar 31.161 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3.07 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Selain hasil uji simultan, terdapat pula hasil uji koefisien determinasi, dimana determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R²*) menunjukkan 75.7%.

Interpretasinya adalah variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas sebesar 75.7% dan sisanya 24.3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, semakin tinggi daya tariknya bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik, dan dapat mendorong harga saham naik. Pada dasarnya, membeli saham berarti membeli prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil uji SPSS dan hasil perhitungan variabel penelitian yang telah diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Secara parsial likuiditas yang diproyeksikan oleh *Current Ratio* (CR) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial *leverage* yang diproyeksikan oleh *Debt to*

Equity Ratio (DER) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan oleh *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial profitabilitas yang diproyeksikan oleh *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan oleh *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan (bersama-sama) likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diberikan saran sebagai berikut: Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengambil sampel yang lebih luas misalnya dari semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI bukan hanya dari salah satu sektor saja. Menambahkan periode pengamatan agar pengaruh likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Profitabilitas dapat lebih dirasakan dalam menganalisa Nilai Perusahaan. Perlu menambahkan variabel lain yang lebih variatif untuk penelitian selanjutnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Bagi Investor yang akan berinvestasi di perusahaan Semen di Bursa Efek Indonesia, peneliti menyarankan untuk mengamati naik dan turunnya likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dalam pergerakan nilai perusahaan. Sehingga Investor dapat menentukan keputusan yang tepat untuk menginvestasikan dana, salah satunya pada perusahaan Semen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astriani, F., E., 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Joernal Akuntansi Universitas Negeri Padang, Vol. 2 No. 1, Maret, hal. 1-25.
- [2] Astuti dan Erma Setiawati. 2014. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 –2012*. Seminar Nasional dan Call Paper. Hal 325 –336.
- [3] Dewi, Sri Mahatma, dan Ary Wijaya. 2013. *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*. ISSN 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372.
- [4] Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- [6] Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- [7] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*., Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- [9] Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa LaporanKeuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- [10] Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers.

- [11] Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- [12] Jayaningrat, I Gusti A. Arya dkk. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Deviden, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 7 No: 1 Tahun 2017).
- [13] Juliani. 2018. *Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi.
- [14] Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- [15] Kasmir. 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- [16] Mahendra Dj, Alfaredo, Luh Gede Sri Artini, dan A.A Gede Suarjaya. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan. Vol 6.No 2.Hal:130-138.
- [17] Priyatno, Dewi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi.
- [18] Rinnaya, Ista Yansi. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Journal Of Accounting. Vol. 2 No.2.
- [19] Rochmah, S. A., & Fitria, A. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(3).
- [20] Suffah, Roviqotus dan Akhmad Ridwan. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).Surabaya.
- [21] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [22] Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: CAPS.
- [23] Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.